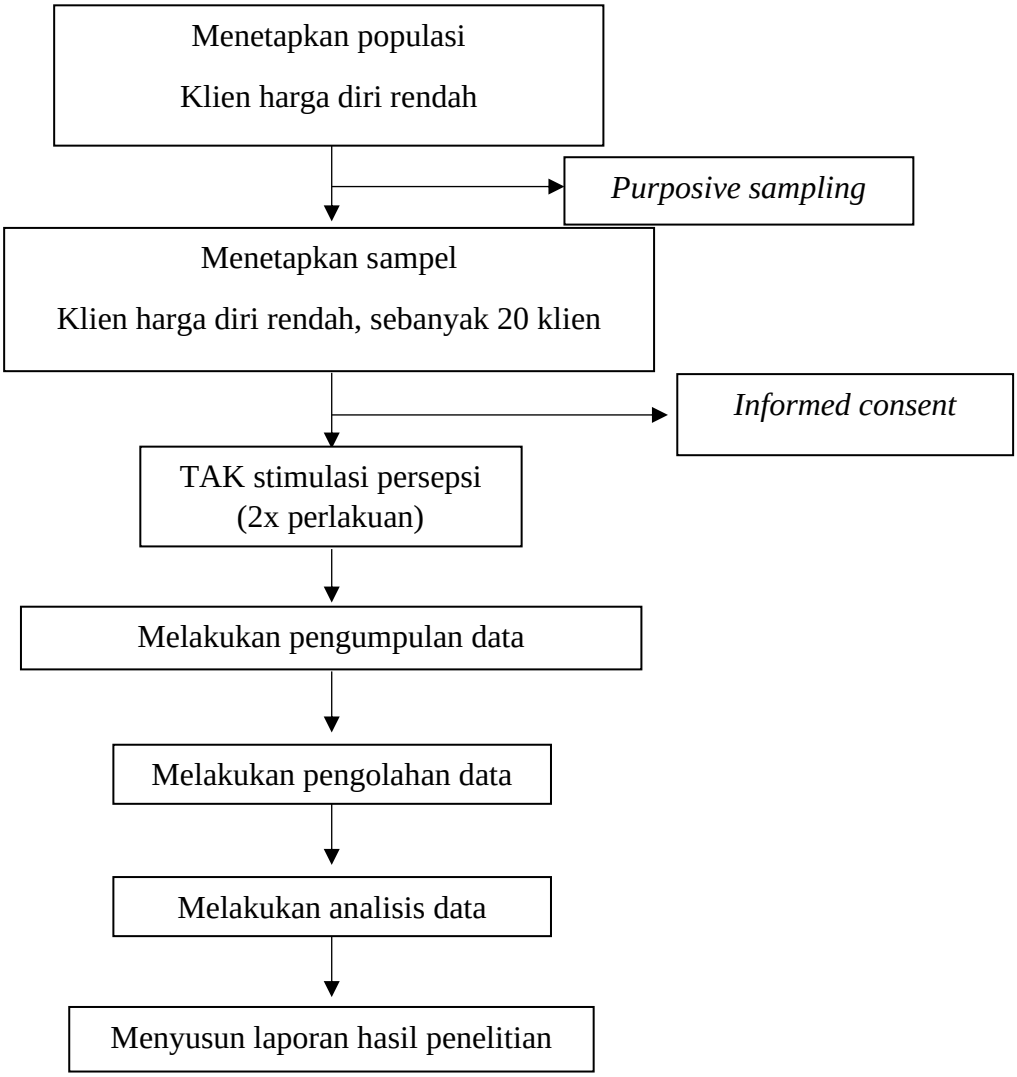
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen yaitu riset eksperimen yang mana salah satu syarat eksperimen tidak terpenuhi. Pada riset keperawatan (kesehatan) yang menggunakan manusia sebagai sampel kemungkinan terbesar tidak terpenuhi homogenitas sampel karena antar memiliki perbedaan yang tidak dapat dikendalikan oleh periset(Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data dan pokok studi ini hanya melihat hasil perlakuan pada satu objek tanpa ada kelompok perbandingan maupun kelompok kontrol. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui respon klien harga diri rendah terhadap TAK stimulasi persepsi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini populasi penelitian adalah klien harga diri rendah di Ruang Bekisar Rumah Sakit Jiwa Lawang.

3.3.2 Sampel

Kriteria sampel atau kriteria inklusi adalah suatu kriteria yang ditetapkan oleh periset untuk menseleksi populasi agar dapat dipilih sebagai sampel (Suprajitno, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah klien harga diri rendah di Ruang Bekisar Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebanyak 20 responden dengan kriteria inklusi yaitu, pasien dengan gangguan jiwa harga diri rendah yang dirawat di Ruang Bekisar Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah cara pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau memilih sampel atas dasar bertujuan (Ismail dan Isna Farahsanti, 2021).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan peubah artinya sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus dapat diukur atau diobservasi untuk mendapat data yang benar (valid) dan akurat (presisi).

Variabel mempunyai tiga ciri yaitu (1) merupakan karakteristik subyek penelitian, (2) dapat diukur atau diobservasi, dan (3) ada variasi (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah respon klien harga diri rendah terhadap TAK stimulasi persepsi.

3.5 Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

3.5.1 Tempat

Peneliti melakukan pengumpulan data di Ruang Bekisar Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Januari-18 Februari 2023.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agarvariabel dapat diukur dan diobservasi (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Respon klien harga diri rendah terhadap TAK stimulasi persepsi sesi 1-2	Suatu tanggapan atau kemampuan dalam menulis dan membaca, jawaban atau sikap yang ditunjukkan oleh pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah di berikan kepada pasien.	Terapi aktivitas kelompok harga diri rendah, meliputi : **Sesi 1** a. Menulis pengalaman yang tidak menyenangkan b. Menulis hal positif diri sendiri **Sesi 2** 1. Membaca daftar hal positif 2. Memilih satu hal positif yang akan dilatih 3. Memperagakan kegiatan positif	Lembar observasi	Ordinal	Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responden: Mampu : 1 Tidak mampu : 0 dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus P= f/n x 100% Keterangan; P: Persentase n: Jumlah skor f: Jumlah jawaban yang diberikan hasilnya akan dikelompokkan sebagai berikut: Respon klien positif atau baik jika nilai kemampuan pasien antara 51-100% Respon klien negatif atau kurang baik jika nilai antara 0-50%

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian. Kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Dr. Radiman Wediodiningrat Lawang sebagai tempat penelitian.
2. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.
4. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian (dibantu oleh peneliti)
5. Peneliti melakukan tindakan TAK stimulasi persepsi pada subyek penelitian.
6. Data hasil observasi yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan tabel. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.8 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.8.1 Metode Pengolahan Data

1) Persiapan

Langkah persiapan bermaksud merapikan data agarmempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.

2) *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

3) *Scoring*

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan skor penelitian, kemudian dikelompokkan sesuai kode yang diteliti. Peneliti melakukan perhitungan scoring dengan variable yang diteliti.

Untuk pengukuran pengetahuan di setiap jawaban yang mampu 1, dan tidak mampu nilai 0. Kemudian observasi dari masing-masing responden di presentase. Rumus yang digunakan adalah:

P=F/N x 100%

Dimana:

P : Presentase

F : Skor perolehan

N : skor maksimal

Dari presentase diatas, selanjutnya ditafsirkan ke dalam kategori skor

51-100% = respon positif atau baik <50% = respon negatif atau kurang baik.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variable yang diteliti. Pada penelitian ini variable yang dianalisis secara univariat adalah respon klien harga diri rendah terhadap TAK stimulasi persepsi dalam menurunkan harga diri rendah.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian menggunakan tabel dan dinarasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Autonomy* (Kebebasan)

Memberikan penawaran kepada responden untuk menentukan apakah bersedia atau tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Kebersediaan responden dilegalkan dengan memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent*

3.9.2 *Anonimity* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama sebenarnya tetapi dengan kode sehingga responden merasa aman dan tenang

3.9.3 Confidentially

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dan informasi yang diberikan. Semua catatan dari data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian

3.9.4 Non Malefience

Responden penelitian diusahakan bebas dari rasa tidak nyaman baik ketidaknyamanan fisik atau ketidaknyamanan psikologis.

3.9.5 Justice

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subyek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Setiap subyek penelitian mendapat perlakuan yang sama saat pelaksanaan intervensi.